



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LEBAK  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1**

Jl. Raya Leuwidamar KM. 19 Kp. Wanti Ds. Wantisari Kec. Leuwidamar Kode Pos 42362  
Telp. (0252) 5552196 E-mail : [minegeri1lebak@gmail.com](mailto:minegeri1lebak@gmail.com)  
Website : [www.min1lebak.sch.id](http://www.min1lebak.sch.id)

Nomor : 105/Mi.28.02.01.01/KU.00.1/06/2021 17 Juni 2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (Satu) Lembar  
Perihal : **Permohonan Menjadi Narasumber Pada Kegiatan Pengembangan Profesi Guru dan Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan MIN 1 Lebak, Permohonan Kepada Dr. YUMHI, ST., MM. Sebagai Narasumber.**

Yth :  
**Ketua STIE La Tansa Mashiro Rangkasbitung**  
**c.q. Bapak Dr. YUMHI, ST., MM.**  
Di  
Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Kantor Kementerian Agama Kab. Lebak (416612) Ditjen Pendidikan Islam Tahun 2021 Nomor : DIPA-025.04.2.416612/2021 Revisi ke 01 Tgl. 08 Juni 2021, dengan ini kami akan menyelenggarakan *Kegiatan Pengembangan Profesi Guru dan Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan pada Unit Kerja MIN 1 Lebak Tahun 2021*. Berkenaan dengan hal tersebut diatas kami meminta kepada Bapak untuk menjadi Narasumber pada kegiatan dimaksud yang akan diselenggarakan pada :

Hari : Selasa s.d. Kamis  
Tanggal : 22 s.d. 24 Juni 2021  
Pukul : *Sesuai Jadwal Terlampir*  
Materi : *Sesuai Jadwal Terlampir*  
Tempat : **Mutiara Carita Cottages**  
Jl. Raya Carita Labuan Km . 7 Kab. Pandeglang - Banten  
Phone : (0253) 801069 – 71

Demikian, atas perhatian dan kehadiran Bapak, kami ucapkan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Kepala,  
  
**PIPIN BAHYUDIN**

**JADWAL KEGIATAN**  
**PROGRAM PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN (PPKB)**  
**PENGEMBANGAN PROFESI GURU DAN PENINGKATAN KOMPETENSI TENAGA KEPENDIDIKAN**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LEBAK**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 LEBAK**  
**TAHUN 2021**

WAKTU	MATERI	NARASUMBER	MODERATOR	KET	
Selasa, 22 Juni 2021	Pkl. 12.00-16.00	Check In Peserta			
	Pkl. 16.00-18.00	Pembukaan dan Pengarahan:	Kepala KanKemenag Lebak/ Drs. H. Akhmad Tohawi, M.Si.	Koordinator Kegiatan	
		"Profesionalisme Guru & Tenaga Kependidikan Dalam Menghadapi Era Digital"	s.d.a	s.d.a	
	Pkl. 18.00-19.30	ISHOMA			
	Pkl. 19.30-21.00	"Pengarahan dan Diskusi dengan Kepala MIN 1 Lebak"	Pipin Bahyudin, S.Pd.I., M.Si.	s.d.a	
	Pkl. 21.00-21.30	Coffe Break			
	Pkl. 21.30-23.00	"Lanjutan, Diskusi Program PKB"	s.d.a		
Rabu, 23 Juni 2021	Pkl. 08.00-10.00	"Penerapan Pembelajaran Melalui e-Learning"	Uuh Buchori, M.Pd.	Koordinator Kegiatan	
	Pkl. 10.00-10.15	Coffe Break			
	Pkl. 10.15-12.00	"Lanjutan, Materi Penerapan Pembelajaran Melalui e-Learning"	s.d.a	s.d.a	
	Pkl. 12.00-13.00	ISHOMA			
	Pkl. 13.00-14.00	"Review Hasil Pengisian Aplikasi Raport Digital (ARD) Semester II T.P. 2020/2021"	s.d.a	s.d.a	
	Pkl. 14.00-16.00	"Tantangan Guru Madrasah Abad 21"	Dr. Yumhi, ST., MM.	Koordinator Kegiatan	
	Pkl. 16.00-16.30	Coffe Break			
	Pkl. 16.30-18.00	"Lanjutan, Materi Tantangan Guru Madrasah Abad 21"	s.d.a		
	Pkl. 18.00-19.30	ISHOMA			
Pkl. 19.30-21.30	"Konsentrasi Guru di Era Industri 4.0"	s.d.a	s.d.a		
Kamis, 24 Juni 2021	Pkl. 08.00-09.30	"Guru, Antara Profesi dan Kewajiban Agama"	Kasubbag TU/ Sudirman, S.Ag., M.Pd.	Koordinator Kegiatan	
	Pkl. 09.30-09.45	Coffe Break			
	Pkl. 09.45-11.00	"Lanjutan, Materi Guru, Antara Profesi dan Kewajiban Agama Sekaligus Penutupan Acara Kegiatan"	s.d.a	s.d.a	
	Pkl. 11.00-12.00	Makan Slang dan Check Out			

PANDEGLANG, 22 Juni 2021

**KOORDINATOR KEGIATAN**



## Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) La Tansa Mashiro

Jl. Soekarno Hatta Rangkasbitung Lebak Banten Indonesia 42317

Telp. 0252 207163 Fax. 0252 206794

<http://www.ejurnal.latansamashiro.ac.id>

email. [lp2mpt@gmail.com](mailto:lp2mpt@gmail.com) / [lpmmstietm@gmail.com](mailto:lpmmstietm@gmail.com)

# SURAT TUGAS

No. 76/LPPM-LT/VI/2021

Yang bertandatangan dibawah ini, Direktur Lembaga Penelitian dan Pengabdian  
Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi La Tansa Mashiro Rangkasbitung,

Nama : Dr. Paniran, S.E., M.M., Ak., CA., CPA

Jabatan : Direktur Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada  
Masyarakat (LPPM) STIE La Tansa Mashiro

dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Dr. Yumhi, S.T., M.M

NIDN : 0312127201

Jabatan : Dosen STIE La Tansa Mashiro

Untuk melaksanakan rangkaian Kegiatan sebagai Narasumber pada Kegiatan  
Pengembangan Profesi Guru MIN 1 Lebak Pada 22 – 24 Juni 2021.

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh  
tanggungjawab.

Rangkasbitung, 20 Juni 2021

LPPM STIE La Tansa Mashiro

Direktur,

  
Dr. Paniran, S.E., M.M., AK., CA., CPA

NPP. 13112640818115





# KONSENTRASI GURU DI ERA INDUSTRI 4.0

Dr.Yumhi,ST,MM

# Revolusi Industri

- Revolusi industri 4.0 merupakan sistem yang mengintegrasikan dunia online dengan produksi industri.
- Kanselir Jerman Angela Merkel adalah yang pertama kali mengemukakan istilah Revolusi Industri 4.0. Dalam pertemuan World Economic Forum 2015, di Jerman,
- Merkel menjelaskan, Revolusi industri 4.0, yakni menekankan pada pola digital economy, artificial intelligence, big data, robotic, dan lain sebagainya atau dikenal dengan fenomena disruptive innovation.
- Keterbatasan sumber daya energi menuntut manusia semakin bergerak secara efisien. Teknologi berubah secara cepat untuk mendukung kehidupan manusia.

# Peran Penting Guru di Era 4.0

## Profesi guru sangat penting?

1. Terjadi perubahan masyarakat secara:

Teoritis, ekonomis, tata nilai, ukuran keberhasilan dan Pendidikan langkah

2. Perubahan itu mempengaruhi perkembangan profesi guru, diantaranya:

Pemberian pengetahuan

Pendongkrak perubahan

Pendorong inisiatif

Perangsang gagasan yang positif

3. Guru menjadi agen (aktor) perubahan, umpama:

Melalui kurikulum

Memakai metode baru

Memanfaatkan fasilitas

Membaca pengetahuan baru

Menemukan proses pembelajaran

# Ianjut

4. Guru dapat menjadi object dan subject proses pembelajaran di kelas

5. Konsep profesi guru dapat secara kreatif berfungsi sebagai pemberi pengetahuan maupun sebagai pembelajar

6. Guru dapat menjadi:

- Sumber informasi
- Penggali pengetahuan
- Perangsang minat
- Pemberi inspirasi
- Teman berdiskusi secara ilmiah
- Agen reformasi

# Fungsi Guru

- Guru sebagai perangsang pemikiran yang positif dan konstruktif
- Guru adalah pembelajar yang aktif sepanjang hayat (long life learning)
- Guru perlu melihat kegunaan pembelajaran dalam konteks jangka panjang (bukan hanya untuk nilai, naik kelas atau lulus ujian)
- Guru memahami bahwa faktor konteks dan konten (situasi dan isi) menjadi kekuatan pembelajaran
- Semuanya yang dilakukan guru bukan dalam rangka perbaikan, kemajuan dan mempersiapkan murid di masa yang akan datang
- Guru harus berfungsi sebagai pendidik sekaligus pengajar, bukan hanya mentransfer/transform pengetahuan tetapi juga sebagai cermin kepribadian yang positif
- Guru dapat menjadi refleksi kekuatan positif yang terjadi karena proses pembelajaran adalah proses kebersamaan

# Perbaiki Proses Belajar

- Ilmu pengetahuan dapat dipraktekkan dengan variasi metodologi (knowledge for practice)
- Ilmu pengetahuan dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari (knowledge in practice)
- Ilmu pengetahuan dapat mengundang kesempatan untuk melihat pengetahuan sebagai sesuatu yang selalu dapat hidup dalam praktek kehidupan sehari-hari (knowledge of practice)

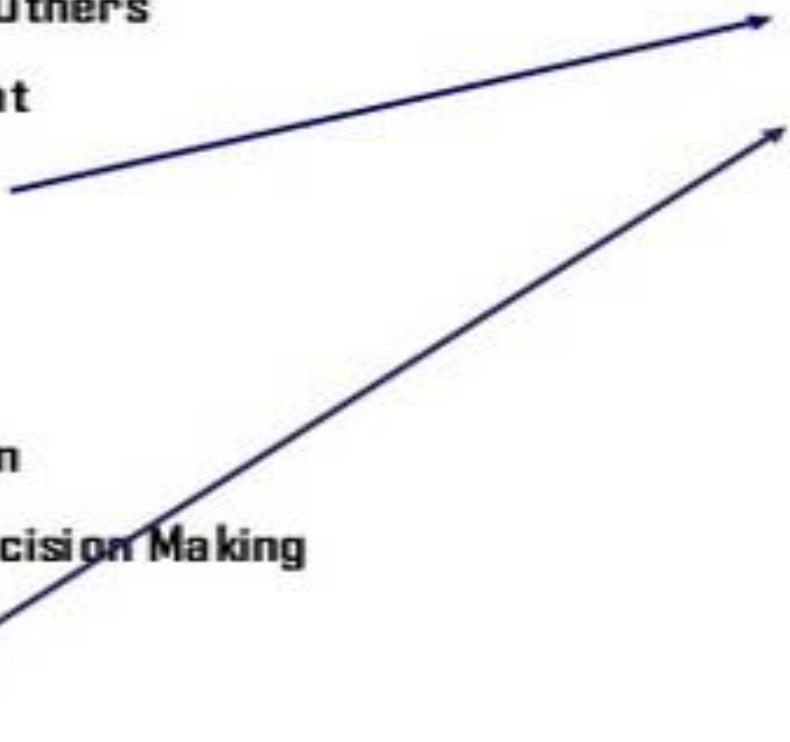
# KETERAMPILAN YANG DIBUTUHKAN 2020

**2015**

1. Complex Problem Solving
2. Coordinating with Others
3. People Management
4. Critical Thinking
5. Negotiation
6. Quality Control
7. Service Orientation
8. Judgement and Decision Making
9. Active Listening
10. Creativity

**2020**

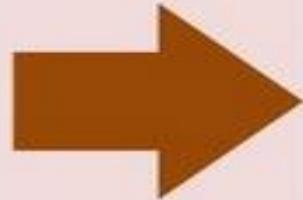
1. Complex Problem Solving
2. Critical Thinking
3. Creativity
4. People Management
5. Coordinating with Others
6. Emotional Intelligence
7. Judgement and Decision Making
8. Service Orientation
9. Negotiation
10. Cognitive Flexibility



# PIKIRAN – PIKIRAN PRODUKTIF

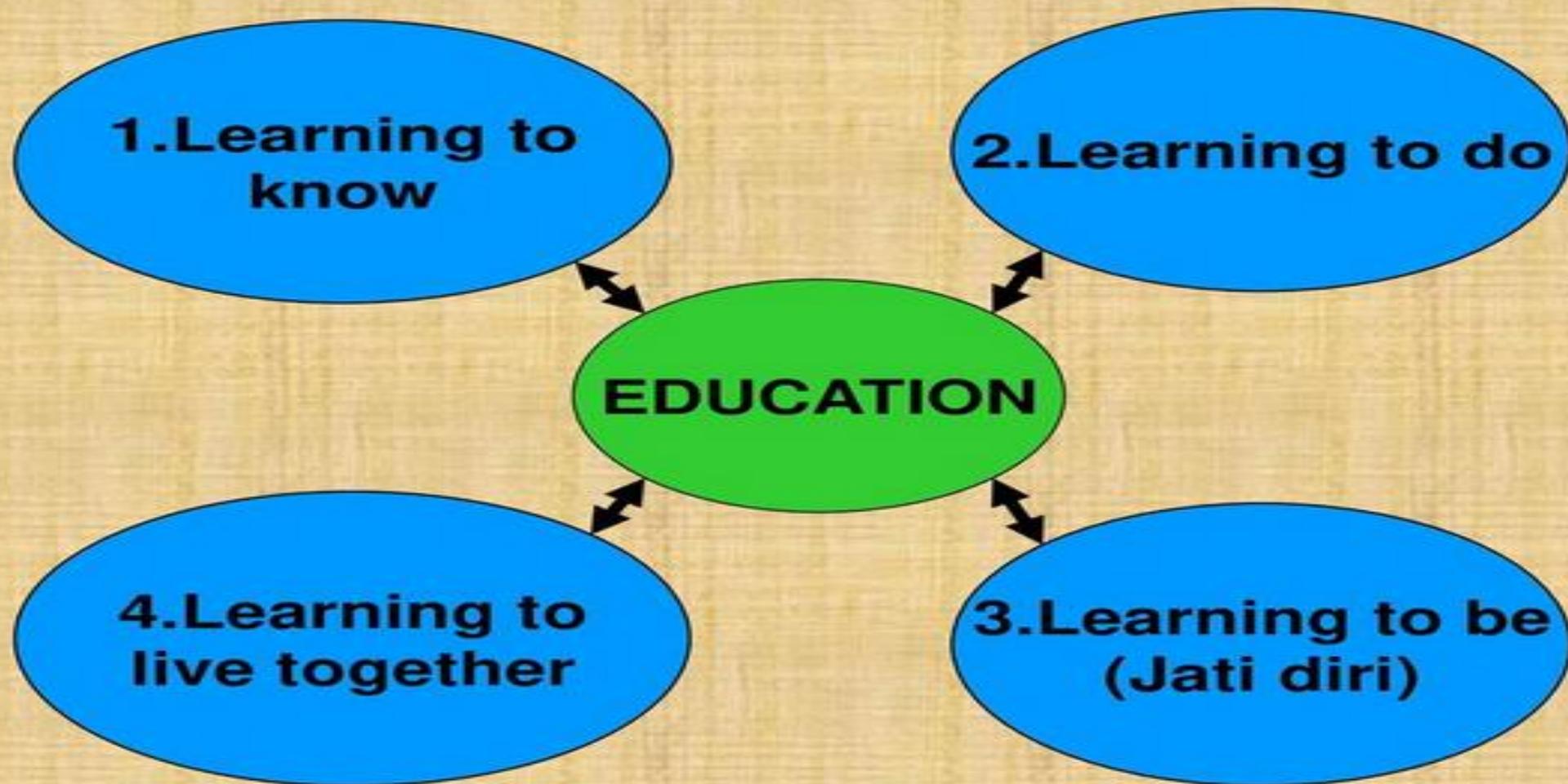
- *“Creativity is a source of happiness – even if that sounds idealistic nonsense, it’s still true.* Makanya jika kita sering terlibat dalam proses yang kreatif dan berhasil, tentu akan membahagiakan. Orang yang kreatif akan lebih tahan banting dalam kehidupan dan dia akan ceria dalam hidupnya.”
- *“Creativity is a process not an accident* - makanya harus konsisten, selalu, terus menerus mencoba dan melakukan hal-hal yang baru, tak peduli pada awalnya belum memuaskan hasil dan dampaknya pada diri sendiri apalagi buat orang lain”
- *“Your ideas, thinking, or even innovation qualities are in the eyes of users or stakeholders* – Makanya, tidak layak kita klaim kita ini berkualitas tanpa pengakuan pihak lain atau komunitas di mana kita bekerja secara profesional”
- *“It seems all innovation are new; however they vary in their degree of newness: incremental, radical, revolution* – Makanya jangan enggan untuk melakukan inovasi, meski yang hanya bercorak *“incremental”* berupa perbaikan atau peningkatan terhadap solusi-solusi yang sedang terjadi”
- *“Life is 10 percent what happens to you and 90 percent how you react to it”*
- *”Saya sadar sepenuhnya bahwa pendaratan di Bulan merupakan puncak karya 300.000 sampai 400.000 orang selama satu dasawarsa”* kata Neil Amstrong setelah berhasil menjadi orang pertama yang menginjakkan kaki di Bulan

# **21<sup>st</sup> CENTURY SKILLS**



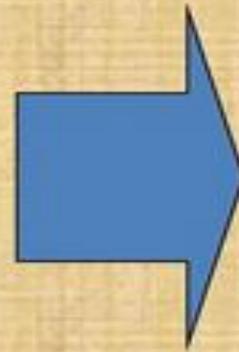
- 1. Leadership**
- 2. Digital literacy**
- 3. Communication**
- 4. Emotional intelligence**
- 5. Entrepreneurship**
- 6. Global citizenship**
- 7. Problem-solving**
- 8. Team-working**

# DIMENSI PEMBANGUNAN PENDIDIKAN (Perspektif UNESCO)



# Gelombang Perubahan Era Global di Abad 21: Respon Guru Bagaimana?

1. Perdagangan Bebas
2. Ketergantungan Iptek (ICT, Bio-teknologi, Nano teknologi)
3. Fenomena Kehidupan Global (*Speed, Conectivity, Intangible, and Compatibility*)
4. Demokratisasi politik
5. Isu dan Persoalan HAM
6. Persoalan Lingkungan Hidup
7. Kesetaraan Gender
8. Multikulturalisme kehidupan



**Guru harus merespon perubahan secara profesional**

"It is not the strongest of the species that survive, nor the most intelligent, but the one most responsive to change." (Charles Darwin)

# PERAN GURU DI ABAD 21



## **Innovative Methods of Teaching**

***I hear and I forget.***

***I see and I believe.***

***I do and I understand.***

- Confucius

**The empires of the future are the empires of the  
mind.- Winston Churchill**

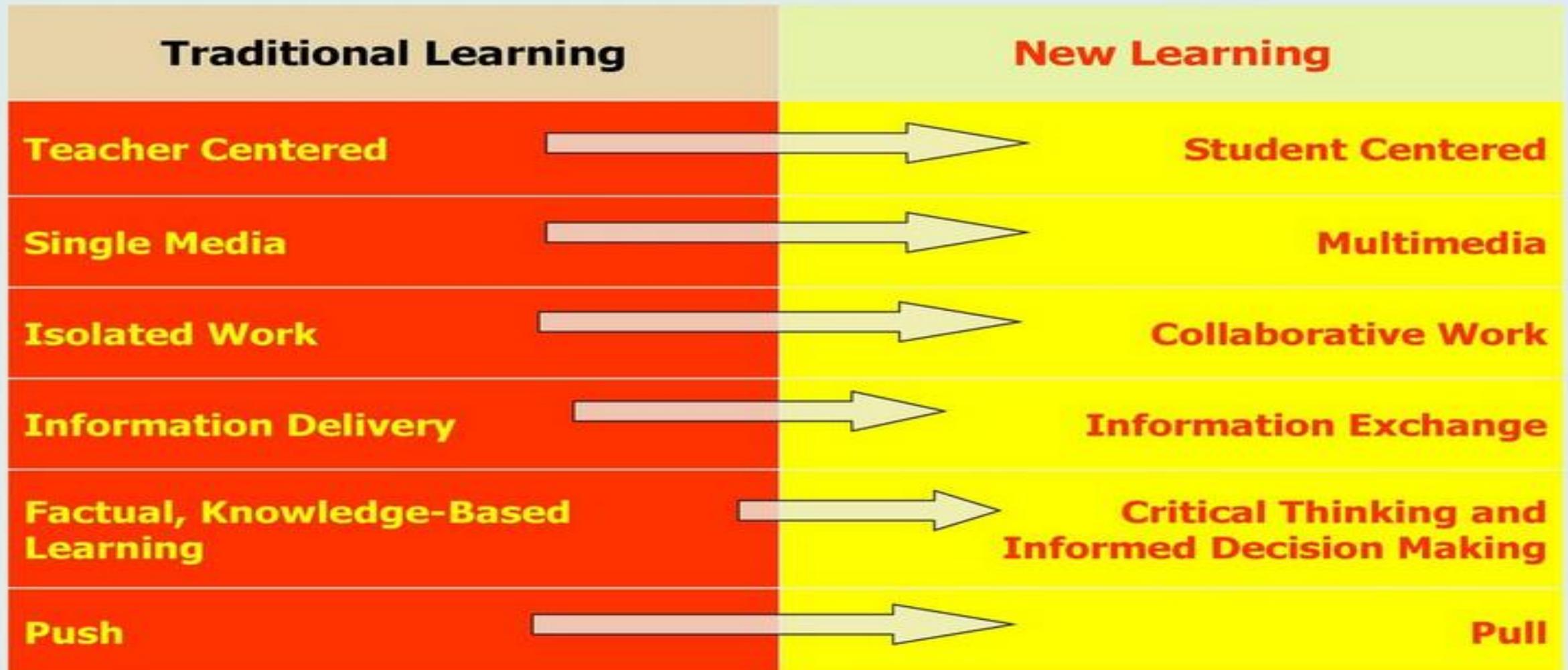
# Learning Pyramid\*



\* National Training Laboratories for Applied Behavioral Sciences, Alexandria, VA.



# Changes in Education



# Moving to New Models

Traditional Learning	21 <sup>st</sup> Century Learning
Integration	Transformation
Schooling	Lifelong Learning
Knowing	Understanding
Broadcast/ Transmission Model	Constructivist Learning
Traditional Content/Context	Contemporary Content/Context
Learning Tech Skills	Developing 21 <sup>st</sup> Century Skills

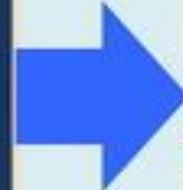
Source: ISTE National Education Technology Standards for Teachers (USA) sebagaimana dalam Suyanto & Asep 2012.

# Ciri Pembelajaran Abad 21

## Ciri Abad 21

**Ada banyak alternatif sumber belajar yang tersedia:**

- Buku**
- Modul Pembelajaran**
- Off line**
- Online**



## Model Pembelajaran

**Guru bukan satu-satunya sumber belajar**

**Belajar tidak harus di kelas**

**Murid dapat belajar terlebih dahulu sebelum diajar guru**

**Guru berperan sebagai tutor**

**Proses pembelajaran berubah dari teaching and learning menjadi learning and tutoring**

# Pergeseran Paradigma Belajar Abad 21

## Ciri Abad 21

### Informasi

(tersedia dimana saja, kapan saja)

### Komputasi

(lebih cepat memakai mesin)

### Otomasi

(menjangkau segala pekerjaan rutin)

### Komunikasi

(dari mana saja, ke mana saja)

## Model Pembelajaran

Pembelajaran diarahkan untuk mendorong peserta didik **mencari tahu** dari berbagai sumber observasi, bukan diberi tahu

Pembelajaran diarahkan untuk mampu **merumuskan masalah [menanya]**, bukan hanya menyelesaikan masalah [menjawab]

Pembelajaran diarahkan untuk melatih berfikir **analitis [pengambilan keputusan]** bukan berfikir mekanistik [rutin]

Pembelajaran menekankan pentingnya **kerjasama dan kolaborasi** dalam menyelesaikan masalah

# Proses Pembelajaran yang Mendukung Kreativitas

**Dyers, J.H. et al [2011], Innovators DNA, Harvard Business Review:**

- 2/3 dari kemampuan kreativitas seseorang diperoleh melalui pendidikan, 1/3 sisanya berasal dari genetik.
- Kebalikannya berlaku untuk kemampuan inteligensia yaitu: 1/3 dari pendidikan, 2/3 sisanya dari genetik.
- Kemampuan kreativitas diperoleh melalui:
  - Observing [mengamati]
  - Questioning [menanya]
  - Associating [menalar]
  - Experimenting [mencoba]
  - Networking [Membentuk jejaring]

Personal

Inter-personal

Pembelajaran berbasis intelegensia tidak akan memberikan hasil signifikan (hanya peningkatan 50%) dibandingkan yang berbasis kreativitas (sampai 200%)

Perlunya merumuskan kurikulum berbasis proses pembelajaran yang mengedepankan pengalaman personal melalui proses **mengamati, menanya, menalar, dan mencoba [observation based learning]** untuk meningkatkan kreativitas peserta didik. Disamping itu, dibiasakan bagi peserta didik untuk bekerja dalam jejaringan melalui **collaborative learning**

# Proses Penilaian yang Mendukung Kreativitas

## Sharp, C. 2004. Developing young children's creativity: what can we learn from research?:

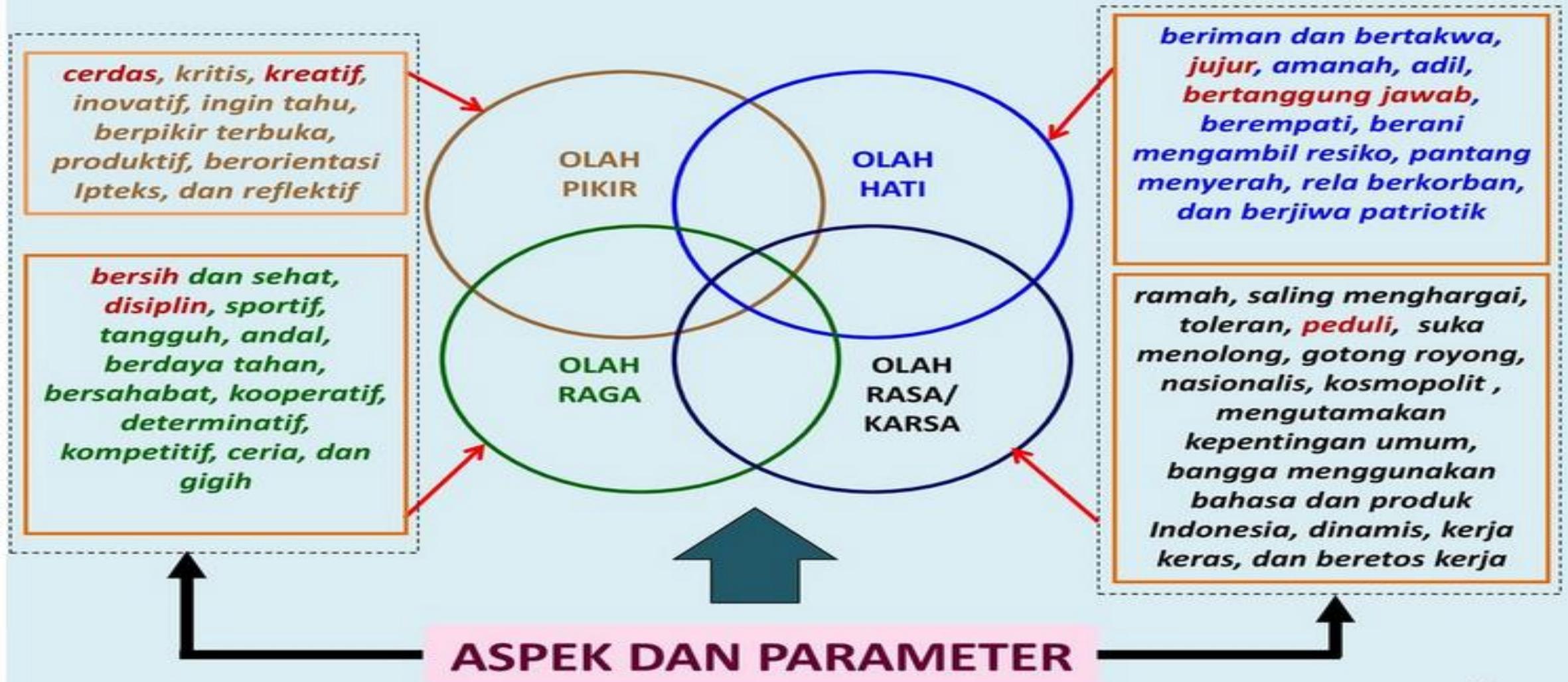
Guru dapat membuat peserta didik berani berperilaku kreatif melalui:

- tugas yang tidak hanya memiliki satu jawaban tertentu yang benar [banyak/semua jawaban benar],
- mentolerir jawaban yang nyeleneh,
- menekankan pada proses bukan hanya hasil saja,
- memberanikan peserta didik untuk mencoba, untuk menentukan sendiri yang kurang jelas/lengkap informasinya, untuk memiliki interpretasi sendiri terkait dengan pengetahuan atau kejadian yang diamatinya
- memberikan keseimbangan antara yang terstruktur dan yang spontan/ekspresif

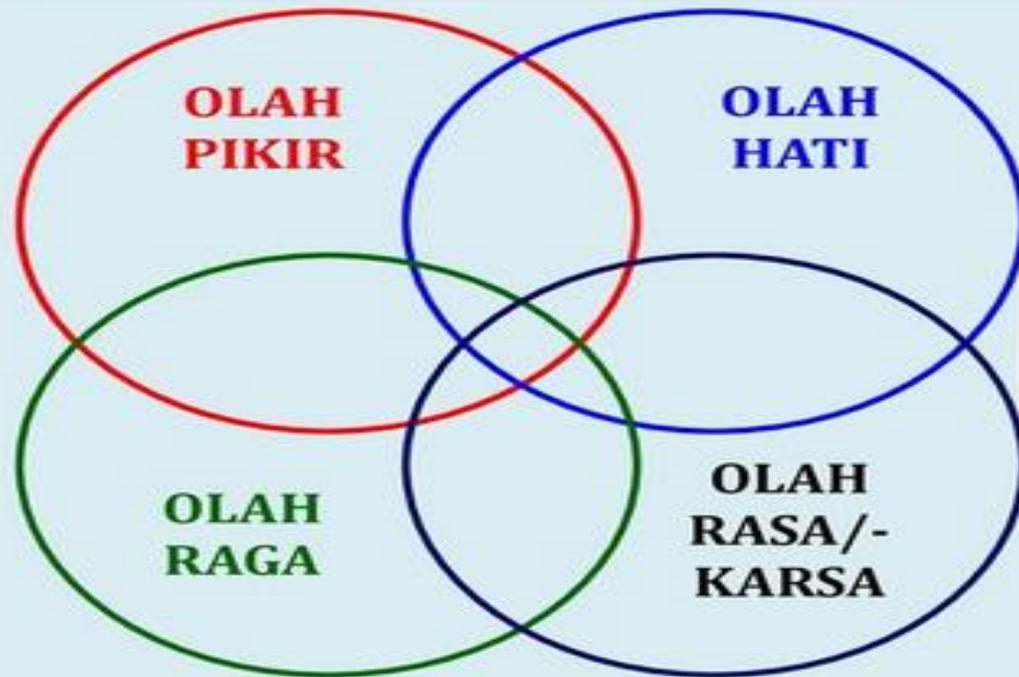


Perlunya merumuskan kurikulum yang mencakup proses penilaian yang menekankan pada proses dan hasil sehingga diperlukan penilaian berbasis portofolio (pertanyaan yang tidak memiliki jawaban tunggal, memberi nilai bagi jawaban nyeleneh, menilai proses pengerjaannya bukan hanya hasilnya, penilaian spontanitas/ekspresif, dll)

# PEMBISAAN KARAKTER UNGGUL – UNTUK SISWA



# Strategi Implementasi Pembiasaan Karakter Siswa



**Pertimbangan:**  
dimulai dari sedikit, yang esensial, yang sederhana, yang mudah dilaksanakan sesuai dengan kondisi setiap kelas dan sekolah

**LINGKUNGAN (BERSIH, RAPIH, NYAMAN), DISIPLIN, SOPAN-SANTUN**

**CERDAS, PEDULI, TANGGUH, JUJUR,**

# Nilai-Nilai (Karakter) Universal

**Dengan Tuhan:  
Bertaqwa/Religius**

**Dengan Diri Sendiri:**  
Jujur, Bertanggungjawab,  
Bergaya Hidup Sehat, Disiplin,  
Kerja Keras, Percaya Diri, Berjiwa  
Wirausaha, Kreatif, Inovatif,  
Mandiri, Mempunyai Rasa Ingin  
Tahu

Karakter yang Perlu  
Diimplementasikan  
melalui pembiasaan

**Dengan Sesama  
dan Lingkungan:**

Sadar hak dan kewajiban, Patuh  
pada aturan sosial, Menghargai  
karya orang lain, Santun dan  
demokratis, Peduli sosial dan  
lingkungan

**Nilai Kebangsaan:**  
Nasionalisme dan Menghargai  
Keberagaman, Pemahaman  
terhadap budaya dan ekonomi

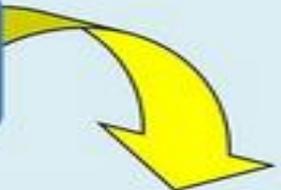
# Tahapan Pembiasaan dan Pembentukan Karakter

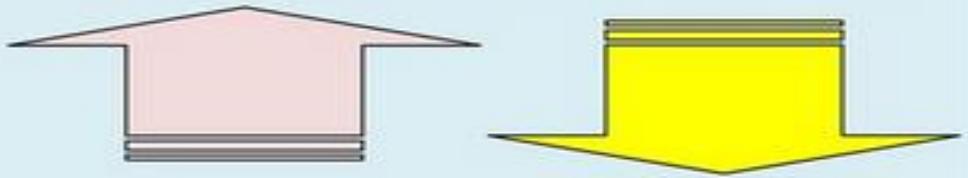


## **CIRI-CIRI PROSES BELAJAR YANG EFEKTIF**



Sumber: Mortimore, 1991 yang diperkaya

- 
- 1. Active rather than passive**
  - 2. Covert rather than overt**
  - 3. Complex rather than simple**
  - 4. Affected by individual differences amongs learners**
  - 5. Influenced by variety of context**



**GURU  
PROFESIONAL**

# KOMPETENSI GURU



# TUNTUTAN PROFESIONALISME GURU

- **Perkembangan Teknologi Informasi (TI) akan mengubah pola hubungan guru-murid, teknologi instruksional dan sistem pendidikan secara keseluruhan**
- **Profesionalisme guru perlu didukung adanya penegakkan kode etik guru (sebagai norma perilaku yang dijunjung tinggi dan sekaligus sebagai norma komunitas guru)**
- **Profesionalisme guru harus didukung oleh kompetensi yang standar. >> Salah satu dari kompetensi: pemilikan kemampuan/ penguasaan teknologi informasi.**

# PRINSIP-PRINSIP PROFESIONALISME

1. memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme
2. memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan ahlak mulia
3. memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugasnya
4. memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugasnya
5. memiliki tanggungjawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan
6. memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja
7. memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat
8. memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan
9. memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalannya.

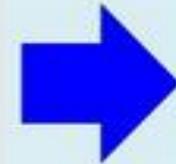
# KARAKTERISTIK ORANG (GURU) YANG PROFESIONAL

- 1) Harus memiliki landasan pengetahuan yang kuat;
- 2) Harus berdasarkan atas kompetensi individual;
- 3) Memiliki sistem seleksi dan sertifikasi;
- 4) Ada kerjasama dan kompetisi yang sehat antar sejawat;
- 5) Adanya kesadaran profesional yang tinggi;
- 6) Memiliki prinsip-prinsip etik (kode etik);
- 7) Memiliki sistem sanksi profesi;
- 8) Adanya militansi individual;
- 9) Memiliki organisasi profesi.

# KARAKTERISTIK GURU EFEKTIF

Guru efektif memiliki:

- Kemampuan yang terkait dengan iklim kelas;
- Kemampuan yang terkait dengan strategi manajemen;
- Kemampuan yang terkait dengan pemberian umpan balik dan penguatan (*reinforcement*);
- Kemampuan yang terkait dengan peningkatan diri.



**KEPEMIMPINAN  
TRANSFORMASIONAL**

*(Gary A. Davis dan Margareth A. Thomas, 1989)*

# Hal-hal yang perlu Dimiliki Seorang Guru untuk Menjadi Profesional

1. Mempunyai komitmen pada siswa dan proses belajarnya
2. Menguasai secara mendalam bahan/mata pelajaran yang diajarkannya serta cara mengajarkannya kepada siswa
3. Memantau hasil belajar siswa dengan berbagai cara evaluasi
4. Berfikir sistematis tentang apa yang dilakukannya dan belajar dari pengalaman
5. Menjadi Bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya.

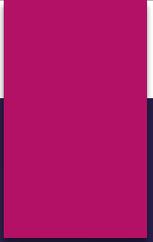
# PETA KEPRIBADIAN GURU DALAM PEMBELAJARAN

	DIKETAHUI OLEH GURU	TAK DIKETAHUI OLEH GURU
DIKETAHUI OLEH SISWA	<p>1. <b>Pribadi Terbuka</b> ( <i>Public Self</i> )</p>	<p>3. <b>Pribadi Terlena</b> ( <i>Blind Spot</i> )</p>
TAK DIKETAHUI OLEH SISWA	<p>2. <b>Pribadi Tersembunyi</b> ( <i>Hidden Self</i> )</p>	<p>4. <b>Pribadi tak Dikenal</b> Oleh Siapapun ( <i>Unknown Self</i> )</p>

Diadopsi: *the Johari window* (jendela Johari - Joseph Luft dan Harington Ingham) sebagaimana dalam Suyanto & Asep 2012

# Sumber:

- Prof. Dr. Arief Rachman, M.Pd Ketua Harian Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO Kementerian Pendidikan & Kebudayaan
- Prof Dr. Suyatno, P.hd, Menjadi guru profesional



# TANTANGAN GURU MADRASAH ABAD 21

Dr.Yumhi,ST,MM

# Perkembangan Dunia Pendidikan Abad 21 (By Research)

- ▶ **The 21st Century Teacher: A Cultural Perspective** , Robert Rueda, Jamy Stillman, **First Published** June 1, 2012, Hasil riset:penulis fokus pada pembagian disiplin antara pendidikan multikultural, bilingual, dan khusus. Isu-isu yang ada yang menghambat integrasi. Prespektif budaya bisa dijadikan bagian erat dari pintu masuk Pendidikan.
- ▶ **Innovation, NCLB, and the Fear Factor: The Challenge of Leading 21st-Century Schools in an Era of Accountability** , LaTefy Schoen, Lance D. Fusarelli, **First Published** January 1, 2008 Research Article ( Tentang kemampuan guru dan sekolah terkait UU No Child Left Behind (NCLB) ) , **Hasil riset** : Respons perilaku isomorfik terhadap NCLB bertentangan dengan perilaku pedagogis dan kepemimpinan gerakan sekolah abad ke-21.
- ▶ **Constructing 21st-Century Teacher Education** , Linda Darling-Hammond, **First Published** May 1, 2006 Research Article, “we have learned a great deal about how to create stronger, more effective teacher education programs” . **Hasil riset** : koherensi dan integrasi yang erat antara teori dan praktik.

# Perkembangan Dunia Pendidikan Abad 21 (By Research)

- ▶ **Self-Perspective of 21st Century Educators: A Challenge in The Globalised Educational World** , Vinnaras [NITHYANANTHAM \[1\]](#), Robinson [PAULMONY \[2\]](#), Shahzad [RAMADAN HASAN \[3\]](#)
- ▶ Dalam dunia tekno kontemporer, peran seorang guru memiliki banyak tantangan. Peran guru ditantang, karena siswa zaman sekarang sedang mengumpulkan ide-ide dari segala penjuru.. Dengan demikian, peran seorang guru yang sukses dalam mengajar siswa sesuai harus multi-faceted. Untuk memenuhi kebutuhan peserta didik saat ini, guru harus menjadi pencipta kurikulum sendiri berdasarkan situasi yang disajikan di kelas.
- ▶ Pendidik abad ke-21 dapat menjadi keunggulan dalam perspektif diri mereka untuk merasakan dunia dan membuat semua siswa merasa untuk bergerak.
- ▶ Keunggulan bukanlah keterampilan, tetapi sikap seseorang yang harus menjadi bagian dari setiap pendidik.
- ▶ Studi ini berfokus pada perspektif diri pendidik dalam kehidupan profesional modern untuk mengupayakan persyaratan sosial budaya dunia abad 21.

# Perkembangan Dunia Pendidikan Abad 21 (By Research)

- ▶ **An unfinished symphony: 21<sup>st</sup> century teacher education using knowledge creating heutagogies**, Jean Ashton, Linda Newman
- ▶ Globalisasi telah mengubah cara kebanyakan orang hidup, bekerja dan belajar di abad ke-21. Guru dan pendidik guru, seperti profesional lainnya, harus merangkul perubahan ini agar efektif dalam pekerjaan mereka dan satu perubahan yang berkelanjutan adalah penggunaan Teknologi Komunikasi Informasi (TIK) untuk pembelajaran seumur hidup.
- ▶ **Program inovatif menggunakan TIK dan heutagogi daripada pedagogi. Heutagogi mempersiapkan siswa untuk pembelajaran seumur hidup yang ditentukan sendiri yang penting untuk bertahan hidup di dunia abad ke-21.**
- ▶ **Improving Teaching-Learning Process in Schools:** A Challenge for the 21st Century, Snehi Neeru
- ▶ **Hasil riset** : Belajar-mengajar adalah proses inti dari setiap sistem pendidikan. Perbaikan desain dan pendekatan proses ini adalah kunci untuk mengembangkan keterampilan dan kompetensi peserta didik yang menghasilkan peningkatan kualitas pendidikan sekolah.

# Latar Sejarah

- ▶ Eksistensi pendidikan Islam di Indonesia adalah fakta sejarah yang telah ada sebelum dan sesudah kemerdekaan Indonesia.
- ▶ Pada masa penjajahan Belanda dan penduduk Jepang, pendidikan diselenggarakan oleh masyarakat sendiri dengan mendirikan pesantren, sekolah dan tempat latihan-latihan lain.
- ▶ **Setelah merdeka**, pendidikan Islam dengan ciri khasnya madrasah dan pesantren mulai mendapatkan perhatian dan pembinaan dari pemerintah Republik di Indonesia.

# Bagaimana Masa Depan Madrasah?

- ▶ Masa depan pendidik madrasah ibtidaiyah di masa yang akan datang
- ▶ Telaah mendalam dan komprehensif terhadap fenomena kekinian dalam konteks perkembangan di era industri4.0, yaitu abad ke-21.

# Abad - 21

- ▶ Saat ini kita telah memasuki abad ke-21. Sebagaimana disebut banyak orang, abad ke-21 adalah millennium baru yang kita belum tahu persis bagaimana sosoknya, akan dibawa ke mana umat manusia. Para pakar ramai menyatakan bahwa dunia ini akan semakin kompleks dan saling ketergantungan.
- ▶ Menghadapi perubahan yang demikian kita harus berani meninggalkan pemikiran dan cara-cara lama yang kurang cocok dan tidak produktif. (Husni Rahim, 127)

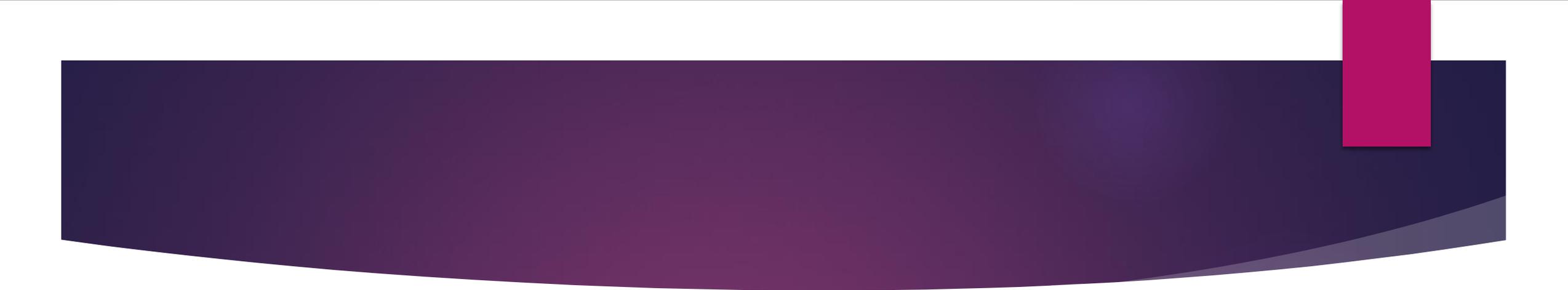
# Mesti Seperti Apa Madrasah

?

- ❑ Pembinaan madrasah harus dilakukan dengan tekad untuk mewujudkan madrasah sebagai **“Sekolah Unggulan”** yang memadukan kekuatan **iptek** dan **imtak**.
- ❑ Menyiapkan dan Mencetak anak didik calon ulama yang cendekia dan cendekia yang ulama.
- ❑ Nilai plus madrasah terletak pada pendidikan keimanan yang menekankan kepekaan hati dan ketajaman akal.
- ❑ Dengan nilai plus ini diharapkan madrasah tampil sebagai pioner proyek reintegrasi ilmi-ilmu keislaman (Husin, 142)

# Peran Pendidikan Islam

- ▶ Bertanggung jawab atas kelangsungan tradisi ke-Islaman
- ▶ Berdasarkan Undang-Undang dan Peraturan tentang pendidikan dapat dilihat bahwa posisi pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional meliputi:
  1. pendidikan Islam seperti mata pelajaran,
  2. pendidikan Islam sebagai lembaga,
  3. pendidikan Islam sebagai nilai.



# **Bagaimana Perkembangan Pendidikan Madrasah di Era Industri 4.0 Abad -21??**

## BEBERAPA FAKTOR PENDORONG :

- ❑ Ilmu pengetahuan agama tidak mampu lagi menjawab tantangan dunia kerja yang semakin beragam dan kompleks yang memerlukan keahlian tertentu, terutama di bidang sains dan teknologi, serta life skills.
- ❑ Kehidupan masyarakat yang bekerja sebagai Karyawan atau pegawai negeri semakin membaik seiring meningkatnya gaji
- ❑ Terbukanya lapangan pekerjaan di sektor tertentu membutuhkan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan kerja. Hal ini membuka peluang kerja bagi anggota masyarakat yang belum mendapatkan pekerjaan.
- ❑ Lembaga pendidikan umum lebih mampu menjawab tantangan dunia kerja daripada lembaga pendidikan Islam pada sektor tertentu. Program-program yang ditawarkannya memberi peluang untuk mengantarkan lulusannya ke dalam dunia kerja sesuai kebutuhan kerja.

# Tantangan berat yang masih dihadapi madrasah saat ini

Menurut Husni Rahim, masih ditemukan kualitas guru madrasah masih rendah.

Tenaga guru di madrasah saat ini dapat dikelompokkan dalam tiga kategori.

1. Guru tidak layak –bisa dikategorikan unqualified maupun underqualified.
2. Guru layak tetapi salah kamar (mismatch). Latar belakang pendidikan tidak sesuai dengan mapelyang dipegang.
3. Layak dan cocok bidang maple yang diajarkan.

# Fakta Anak \_ Anak abad - 21

- ▶ Anak – Anak main video game, game on line,
- ▶ Sosial media
- ▶ Sinetron, Film
- ▶ Berjam –jam dengan telp genggam

**Namun, mereka meluangkan  
kurang dari 5,000 jam untuk  
membaca**



- Video games
- Television
- Email
- Handphone
- Reading



\*Oblinger D (Oct 2004) Educating the Next Generation –  
Educause Denver 2004

Tantangan kita

**Menjadikan murid-  
murid di sekolah  
kita saat ini menjadi  
pemimpin babak 2  
dari abad 21**



## Kecakapan anak didik yang harus disiapkan madrasah abad ke-21, yaitu:

1. **LITERASI DASAR**; Kemampuan menggunakan core skills untuk kehidupan sehari-hari. Misalnya literasi membaca, numerasi, literasi IPA, literasi teknologi, informasi dan komunikasi (TIK), literasi finansial, literasi budaya dan bermasyarakat.
2. **KOMPETENSI**; Kemampuan siswa menyelesaikan permasalahan kompleks. Berpikir kritis, kreatif, komunikasi, dan kolaborasi.
3. **KARAKTERISTIK**; Kemampuan siswa menghadapi perubahan pesat pada lingkungan. Keimanan dan akhlak, rasa ingin tahu, gigih, inisiatif dan adaptif, kepemimpinan dan kepekaan sosial dan budaya.

# TUNTUTAN LAYANAN MADRASAH DI ERA DIGITAL

- 1.SUMBER BELAJAR; Mengoptimalkan Peran Media Elektronik sebagai Sumber Pembelajaran
- 2.METODE BELAJAR; Inovatif melahirkan metode-metode pembelajaran baru yang memudahkan siswa dan guru dalam proses pembelajaran berbasis IT
- 3.SISTEM PEMBELAJARAN; Sistem pembelajaran di madrasah tidak harus selalu melalui tatap muka, namun juga memberi peluang yang cukup menggunakan jaringan internet
- 4.SISTEM PENGELOLAAN DATA; Harus mampu mengembangkan sistem pengolahan data madrasah dengan menggunakan pemanfaatan Teknologi Informasi.
- 5.LAYANAN SARPRAS; Mampu melakukan pemenuhan kebutuhan fasilitas Pendidikan madrasah dengan cepat.

## PROFIL YANG DIPERLUKAN DI MADRASAH

1. Guru dan tenaga kependidikan berAKHLAK ISLAMI DAN memiliki ETOS KINERJA YANG KUAT
2. Guru dan tenaga kependidikan yang PROFESIONAL DLM BIDANG TUGASNYA
3. Guru dan tenaga kependidikan yang SELALU UP-DATE DG PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI

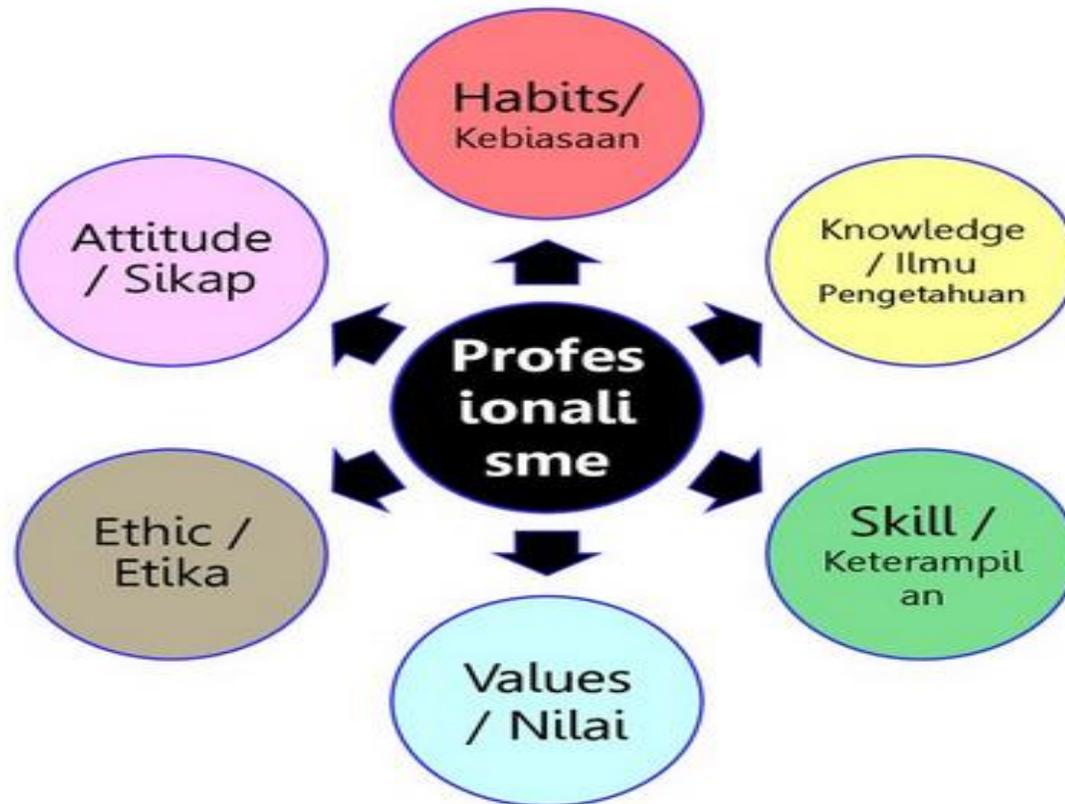
# TUGAS GURU

1. Mendidik
2. Melatih
3. Membimbing dan mengarahkan
4. Memberikan dorongan

# (UU Sisdiknas pasal 1 ayat 1)

- ▶ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki :
  - ❑ kekuatan spiritual keagamaan,
  - ❑ Pengendalian diri,
  - ❑ kepribadian,
  - ❑ Kecerdasan,
  - ❑ Akhlak mulia,
  - ❑ Keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara

# Guru profesional



# Perubahan,,,,,,(Muhasabah)?

- ▶ Penemuan apa yang telah mengubah anda dalam kurun waktu 10 tahun terakhir?
- ▶ Apakah anda memiliki telepon genggam sewaktu anda bersekolah?
- ▶ Dapatkan anda menggunakan teknologi sebagai bagian dari hidup anda sehari-hari?
- ▶ Apakah murid-murid anda lebih mengerti tentang teknologi dibandingkan anda?
- ▶ Kemana teknologi akan membawa kita dalam 10 tahun kedepan?

# Sekolah, seperti apa?

**Bagaimana kita dapat menyiapkan mereka untuk dunia dimasa depan, bukan dunia yang kita tinggal saat ini?**

**Sekolah, seperti yang kita ketahui, dibangun untuk mendidik anak-anak di abad ke-20**

## 7 (tujuh) Ciri Pendidikan Masa Depan

1. Berfokus pada pemupukan potensi unggul SETIAP anak.
2. Keseimbangan beragam kecerdasan (Kognitif, Emosi, dan Spiritual)
3. Mengajarkan Life Skills
4. Sistem penilaiannya berbasis portofolio dari hasil karya siswa
5. Pembelajaran berbasis kehidupan nyata dan praktek di lapangan
6. Guru lebih berperan sebagai motivator dan fasilitator agar anak mengembangkan minatnya masing-masing
7. Pembelajaran didasarkan pada kemampuan, cara/gaya belajar, dan perkembangan psikologi anak masing-masing

Catatan: Life skill adalah kemampuan beradaptasi positif dalam kehidupan (WHO, 1997)

## Perubahan dalam pendidikan

- **Peran guru.**

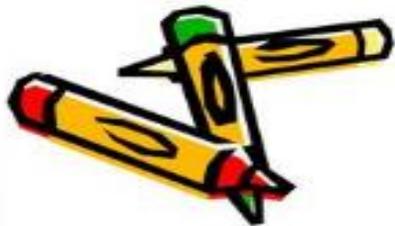
Guru tidak lagi memberikan informasi dalam bentuk ceramah dan buku teks. Guru akan berperan sebagai fasilitator, tutor dan sekaligus pembelajar.

- **Peran siswa**

- Siswa tidak perlu lagi menjadi pengingat fakta dan prinsip tapi akan berperan sebagai periset, problem-solver, dan pembuat strategi.

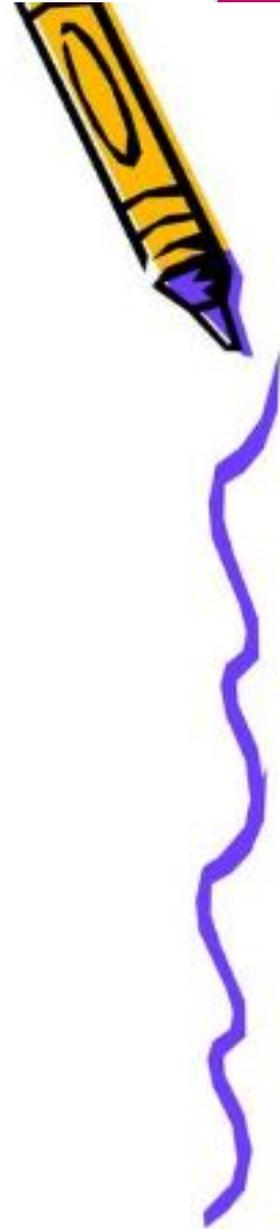
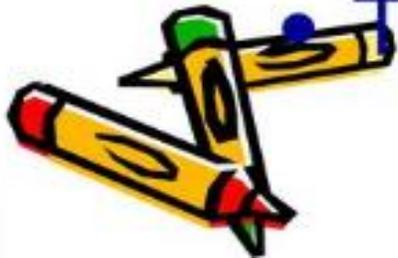
- **Peran materi yang dipelajari.**

- Materi tidak lagi berbentuk informasi dalam bidang studi terlepas tapi siswa akan mempelajari hubungan antar informasi. Dibutuhkan multidisciplinary thinking dan kemampuan melihat dari beragam perspektif .



## Keterampilan Hidup (life skills)

- Kepemimpinan
- Etika
- Akuntabilitas
- Kemampuan beradaptasi
- Produktifitas individu
- Tanggungjawab individu
- Keterampilan personal
- Arah/tujuan hidup pribadi
- Tanggungjawab sosial



## Penting untuk dipahami

- Pengetahuan akan selalu ada – keterampilan untuk menemukan informasi, menganalisisnya, dan merefleksikannya adalah kunci dari orang yang terdidik.
- Kesadaran akan identitas dan kesadaran budaya sangat diperlukan.



# Peran Guru dan Keunggulan Suatu Negara\*)

Faktor	Peranan (%)
Innovation & Creativity	45
Networking	25
Knowledge & Technology	20
Natural Resources	10

**GURU YANG PROFESIONAL: SEKOLAH UNGGUL**



\*) Hasil evaluasi Bank Dunia (1995) terhadap 150 negara di dunia.

**ABAD 21: Guru sbg Motivator dan Inspirator**

- Keunggulan Komparatif
- Keunggulan Kompetitif

Cerdas, Inovatif, Kreatif, Jujur, Disiplin, Santun, Percaya Diri, Mandiri, Bertaqwa, Demokratis, dll

Doing the same thing over and over, yet expecting different results, is the definition of crazy."  
(Unknown)

# PENTINGNYA PENDIDIKAN

**Guru yang Profesional**



***PERAN  
STRATEGIS  
PENDIDIKAN***

***Meningkatkan  
Pendapatan per  
Capita (Aspek  
Ekonomi)***

***Meningkatkan  
Kualitas  
Kesehatan***

***Meningkatkan  
Daya Saing  
Bangsa***

# GURU PROFESIONAL BAD 21

*“The illiterate of the 21<sup>st</sup> century will not be those who cannot read and write, but those who cannot learn, unlearn, and relearn.”*  
(Alvin Toffler)



PROFESSIONAL TEACHERS – READY TO ENGAGE  
IN LIFE-LONG LEARNING

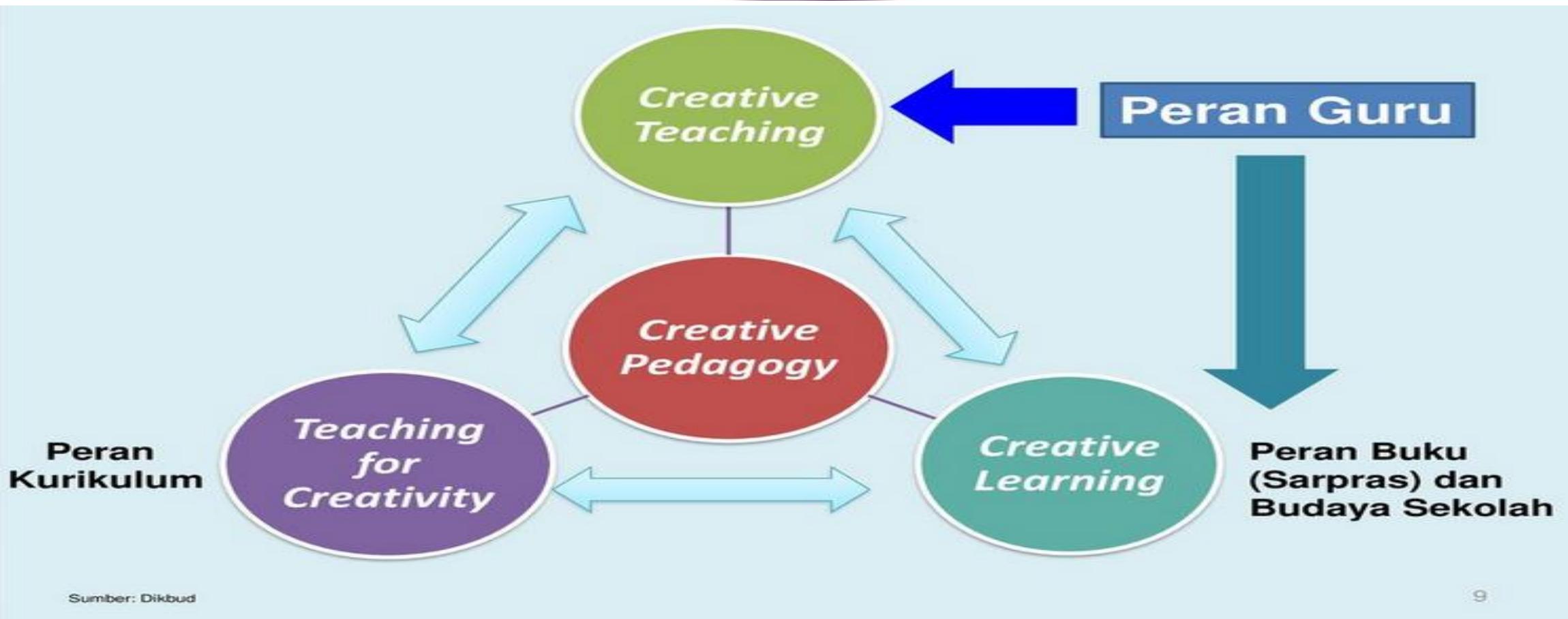
# Alvin Toffler

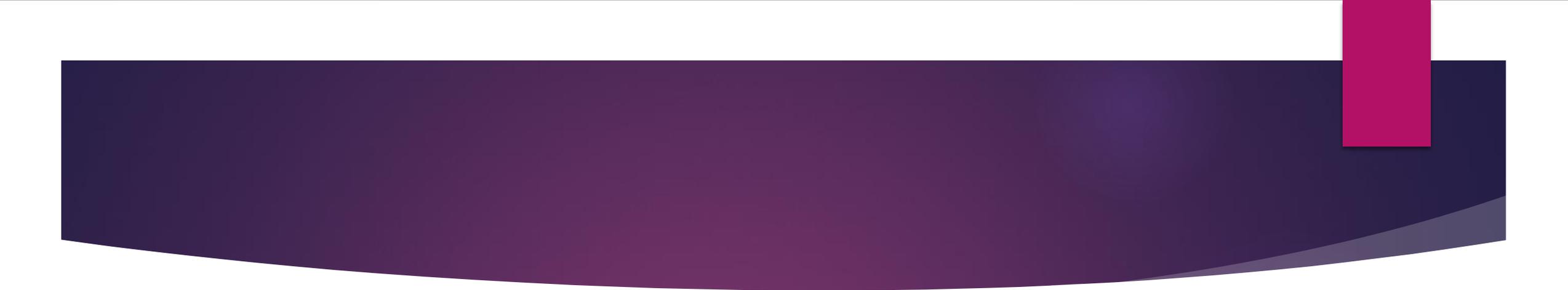
- ▶ **The Third Wave'**, Alvin Toffler menjelaskan bahwa terdapat **3 gelombang peradaban manusia**.
- ▶ **Gelombang pertama** adalah gelombang agraris, Pada gelombang pertama yang berlangsung pada 800 SM hingga 1500 M ini atau era agraria, manusia bergantung pada teknologi pertanian yang masih sangat tradisional
- ▶ **Gelombang kedua** adalah industri Era industri terjadi pada tahun 1500 M hingga 1970 M. Perekonomian masyarakatnya juga jauh lebih maju. Perubahan kemajuan ini tidak terlepas dari peranan Revolusi Perancis
- ▶ **Gelombang ketiga** adalah informasi Gelombang ketiga Tahun 1970 -2000 M Hal yang paling mencolok dari era komunikasi adalah perubahan pada komunikasi. Komunikasi pada masa ini sangatlah mudah dilakukan. Bahkan seolah menembus batas ruang dan waktu.

# FUNGSI PENDIDIK

- 1. To Teach***
- 2. To Mentor***
- 3. To Discover***
- 4. To Publish***
- 5. To Reach Beyond The Wall***
- 6. To Change***
- 7. To Tell The Truth***
- 8. To Inform***
- 9. Character Building***

# PEMBELAJARAN KREATIF



- 
- ▶ TANTANGAN PENDIDIKAN DI ABAD 21. Diterbitkan oleh Ari Sanjaya
  - ▶ Prof. Dr. Arief Rachman, M.Pd Ketua Harian Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO Kementerian Pendidikan & Kebudayaan
  - ▶ Suyanto, Phd